

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Menurut wiratna (2014) sumber data adalah subjek dari mana asal penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian misalnya menggunakan kusioner atau waawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (size), terhadap *return* saham. Dalam pengumpulan data dimana penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2011-2014.

a. Data Primer

Menurut wiratna (2014) data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara penelitian narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpulan data.

b. Data Sekunder

Menurut Wiratna (2014) data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara, yang didapat dari *Website*

perusahaan yang bersangkutan, serta dari website www.yahoofinance.co.id dan www.idx.co.id.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatatkan, dan mengkaji data sekunder yang diperlukan. Data yang diperlukan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 sampai 2014. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara digunakan berupa laporan keuangan tahunan. Data diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2016). Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik atau metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *sampling purposive*. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sugiyono (2016). Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2014.

2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) lengkap selama tahun 2011-2014.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.
5. Tersedia data mengenai harga saham (*closing price*) pada periode 2011-2014.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dimilikinya Samsul (2010). *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor mengambil resiko atas investasi yang dilakukannya. Para investor biasanya memilih resiko yang kecil karena mereka tidak mau kehilangan dananya.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_t : Return saham

P_t : Harga saham penutupan pada tahun ke-t

P_{t-1} : Harga saham penutupan pada tahun ke-t-1

3.4.2 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai sebagai variabel *simulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait), Sugiyono (2016).

- a. Menurut Harahap (2011) *Return On Asset* (ROA) rasio ini menunjukkan beberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas. Perhitungan ROA menurut Harahap (2011), diperoleh dengan rumus :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100$$

- b. *Return on equity* (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan (emiten) dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri. Sebagaimana ROA, maka semakin tinggi ROE juga menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.

Perhitungan ROE menurut Tandelilin (2010) , diperoleh dengan rumus :

$$ROE = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Ekuitas} \times 100$$

- c. Menurut Harahap (2011) *Dept to Ratio* (DER) mengatakan rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik rasio ini disebut juga rasio leverage. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio leverage ini sebaiknya besar.

Dept to Ratio (DER) dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Modal\ (Equity)} \times 100$$

- d. Ukuran perusahaan adalah menunjukkan besarnya ukuran perusahaan yang telah terdaftar diperusahaan manufaktur yang akan diprosikan

menggunakan perhitungan log *total asset* perusahaan Martani, dkk (2009)

:

Ukuran perusahaan = log *total asset*

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *microsoft excel* dan menggunakan program SPSS (*Statistical and Service Solution*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik Ghozali (2011). Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari :

3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk medeskripsikan untuk menggambarkan data yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel penelitian tanpa penggeneralisasian. Pengukuran yang digunakan statistil deskriptif ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *sum* dari suatu data Ghozali (2011).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam model regresi untuk memberikan hasil *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)* atau menghindari terjadinya estimasi yang bias. Regresi dikatakan *BLUE* apabila memenuhi uji asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, heteroskedestisitas, aoutokorelasi dan multikolonieritas.

3.5.3.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variable independen Ghozali (2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolonieritas (tidak terjadi korelasi diantara variabel inependen). Dalam penelitian multikolonieritas diuji dengan perhitungan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah :

- a. Jika *tolerance value* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolonieritas
- b. Jika *tolerance value* $< 0,10$ dan $VIF < 10$, maka terjadi multikolonieritas

3.5.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin – Watson (*DW test*) dengan hipotesis.

H_0 = tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_1 = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Nilai Durbin – Watson harus dihitung terlebih dahulu, kemudian bandingkan dengan nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. $d_W < d_L$, ada autokorelasi positif
2. $d_L < d_W < d_U$, tidak dapat disimpulkan
3. $d_U < d_W < 4 - d_U$, tidak terjadi autokorelasi
4. $4 - d_U < d_W < 4 - d_L$, tidak dapat disimpulkan
5. $d_W > 4 - d_L$, ada autokorelasi negative

3.5.3.3 Uji Heteroskedetisitas

Uji heteroskedetisitas dalam model regresi bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya disebut heteroskedetisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk menguji heteroskedetisitas dilakukan dengan grafik *Scatterplot* dan uji *Glejser* Ghozali (2011).

3.5.3.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam regrasi bertujuan untuk menguji bahwa distribusi data sampel yang digunakan telah terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal Ghozali (2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikan 5%.

H_0 = data residual terdistribusi normal

H_1 = data residual tidak terdistribusi normal

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

A :Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

X_1 : *Return On Asset* (ROA)

X_2 : *Return On Equity* (ROE)

X_3 : *Debt to Ratio* (DER)

X4 : Ukuran Perusahaan (size)

e : Error (kesalahan pengganggu)

ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur *goodness of fit*. Secara statistic, *goodness of fit* dapat diukur dari nilai koefisien determinasi

(R^2), nilai statistik F, dan nilai statistik T.

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan varian variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted R²* bernilai negatif, maka *adjusted R²* dianggap nol Ghozali (2011).

3.6.2 Uji F

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui model penelitian layak degunakan atau tidak. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig < 0,05), maka model penelitian dapat digunakan atau model penelitian tersebut sudah layak.
2. Jika uji F hitung lebih kecil dari F tabel atau profitabilitas lebih besar dari tingkat tignifikan (Sig > 0,05), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model penelitan tersebut tidak layak.

Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel, maka model penelitian sudah layak.

3.6.3 Uji T

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menguji koefisien variabel independen atau uji parsial untuk semua variabel independen. Uji ini membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu bila t hitung $>$ t tabel berarti bahwa variabel bebas mampu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, dalam hal ini tingkat kepercayaan sebesar 0,05 (5%).

